

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, kemajuan teknologi dibuat oleh perusahaan di seluruh dunia dalam rangka meningkatkan posisi mereka di pasar, dalam hal efisiensi dan daya saing mereka. Perusahaan dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan kompetitif terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan (*R & D*) yang mahal untuk mengembangkan inovasi<sup>1</sup>.

*R & D* memiliki peran penting untuk mengembangkan inovasi dalam produktivitas perusahaan agar tercapainya tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. *R & D* nantinya diharapkan dapat menaikkan produktivitas perusahaan, pertumbuhan dan kinerja jangka panjang setiap tahunnya<sup>2</sup>. Untuk itu telah banyak perusahaan yang mau terlibat dalam kegiatan *R & D*.

Jika ada peningkatan anggaran penelitian dan pengembangan, maka adanya kemungkinan kenaikan rasio pengembalian aset. Hal ini karena adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian kinerja perusahaan juga akan meningkat<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Thatcher, M., dan D. Pingry. "Optimal Policy for Software Patents: Model and Comparative Implications". *Journal of Management Information Systems*, 2009, 26, pp. 103-134.

<sup>2</sup> Pantagakis, E., Terzakis, D., Arvanitis, S., "R & D investments and firm performance : An Empirical Investigation of the High Technology Sector (Software and Hardware) in the E.U. *International Journal of Accounting*. 2013, hal. 1-20.

<sup>3</sup> Ghaffar, Aimen dan Khan, Waseem Ahmed. "Impact of Research and Development on Firm Performance." *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. 2014, Vol. 4, No. 1, hal. 357-367.

Ekonomi pada umumnya menggunakan pengeluaran *R & D* sebagai indikator untuk mengukur inovasi input-output. Peningkatan secara terus menerus dari pendapatan dan keuntungan digunakan sebagai hasil akhir<sup>4</sup>. Jadi, berinvestasi dalam *R & D* menyiratkan menghasilkan aset penting bagi perusahaan meskipun, aset ini dapat dengan mudah hilang jika tidak dipelihara terus menerus. Untuk alasan ini, perusahaan perlu aliran investasi di *R & D*. Namun, ketika perusahaan melakukan berinvestasi dalam *R & D*, mereka harus sadar akan fakta bahwa manfaat dari investasi *R & D* tidak didapat pada tahun di mana investasi berlangsung. Misalnya, sebuah perusahaan yang telah berinvestasi di *R & D* seharusnya tidak mengharapkan keuntungan atau peningkatan penjualan di tahun di mana investasi dikeluarkan.

Perusahaan manufaktur di negara-negara maju di Eropa seperti Belanda, Belgia dan Luxemburg telah banyak melakukan pengeluaran *R & D* untuk menaikkan keuntungan perusahaan mereka<sup>5</sup>. Untuk di benua Asia, perusahaan-perusahaan yang terlihat telah melakukan pengeluaran *R & D* yaitu negara Turki<sup>6</sup>, Cina, dan Jepang<sup>7</sup>. Negara-negara maju telah memikirkan bahwa pengeluaran *R & D* nantinya akan menguntungkan mereka dimasa yang akan datang. Berbeda dengan negara berkembang

---

<sup>4</sup> Chan, L., Lakonishok, J., & Sougiannis, T. "The stock market valuation of research & development expenditures". *Journal of Finance*, 2001, 56(6), 2431-2456.

<sup>5</sup> Beld, Bart. "The Effects of R & D investment on firm performance." *Journal IBA Bachelor Conference*. 2014, hal. 1-9.

<sup>6</sup> Öztürk, Dr. Erkan dan Zeren, Dr. Feyyaz. "The Impact Of R & D Expenditure On Firm Performance In Manufacturing Industry: Further Evidence From Turkey." *International Journal of Economics and Research MAR*. 2015, Vol. 6i2, hal. 32-36.

<sup>7</sup> Rao, Jing, Yu, Yiqian, dan Cao, Yu. "The effect that R & D has on company performance: comparative analysis based on listed companies of technique intensive industry in China and Japan." *International Journal of Education and Research*. 2013, Vol. 1, No. 4, hal. 1-8.

yang belum memikirkan tentang pentingnya pengeluaran *R & D* untuk kemajuan perusahaan kedepannya. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pengeluaran *R & D* berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan<sup>8</sup>. Investasi dalam penelitian dan pengembangan berkontribusi secara signifikan terhadap penjualan, produktivitas dan keuntungan perusahaan<sup>9</sup>. Selanjutnya, penelitian terdahulu telah menyimpulkan hubungan positif antara investasi *R & D* dan nilai pasar perusahaan oleh Artz et al (2010).

Selain pengeluaran *R & D* terdapat beberapa variabel yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Adapun variabel-variabel tersebut digunakan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan<sup>10</sup>. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung melakukan penelitian dan pengembangan pada perusahaannya. Perusahaan besar memiliki kemudahan untuk melakukan penelitian dan pengembangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kemampuan lebih untuk melakukan penelitian dan pengembangan dibanding perusahaan dengan total aset yang lebih kecil.

Kinerja perusahaan juga di pengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dengan kinerja perusahaan memiliki

---

<sup>8</sup> Şişmanoğlu, Elçin dan Akçali, Burçay Yaşar, "The Effect Of Innovation On Financial Performance Of Some Information And Technology Companies In Turkey." *Journal Ekonometri ve İstatistik*. 2016, Vol. 24, hal. 82-93.

<sup>9</sup> Hsu, Dr. Hsueh-En. "The Moderating Effects Of Leverage And Ownership Structure On Firm Performance." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*. 2013, Vol. 2, hal. 73-76.

<sup>10</sup> Pantagakis, E., Terzakis, D., Arvanitis, S., *loc. Cit.*

pengaruh positif<sup>11</sup>. Hasil ini menjelaskan jika perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya bersedia untuk melakukan pengeluaran R & D dengan harapan dengan melakukan penelitian dan pengembangan akan meningkatkan asset perusahaan sehingga adanya kenaikan pada kinerja perusahaan.

Utang juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin meningkatnya utang, maka hal tersebut berdampak pada profitabilitas perusahaan, karena sebagian dipergunakan untuk membayar pinjaman, dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas (EAT) akan semakin berkurang (karena sebagian untuk membayar bunga), maka hasil dari kinerja perusahaan akan semakin menurun<sup>12</sup>. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kewajiban suatu perusahaan, maka akan semakin menurunkan hasil dari kinerja perusahaan tersebut. Utang memiliki hubungan negatif dengan kinerja perusahaan<sup>13</sup>.

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa bukti empiris mengenai pengaruh *R & D expenditure* terhadap *firm performance* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *sample* perusahaan yang terdapat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan beberapa *sample* perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu sebagai penelitian dikarenakan banyak perusahaan yang tidak melaporkan pengeluaran *R & D* dan hanya beberapa perusahaan yang melaporkannya pada laporan keuangannya sedangkan penelitian terdahulu fokus menggunakan sektor perusahaan

---

<sup>11</sup> Pantagakis, E., Terzakis, D., Arvanitis, S., *loc. Cit.*

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 14.

<sup>13</sup> Hsu, Dr. Hsueh-En. *loc. Cit.*

sebagai *sample* penelitian. Penelitian ini juga menggunakan periode penelitian terbaru yang lebih lama yaitu periode tahun 2003-2015.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *R & D expenditure* terhadap *firm performance* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2015. Peneliti juga menggunakan *growth*, *leverage*, dan *size* sebagai variabel kontrol. Selanjutnya penelitian ini diberi judul dengan judul : **“Pengaruh *R & D Expenditure* Terhadap *Firm Performance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2015”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pengeluaran *R & D* terhadap kinerja perusahaan dengan pengaruh *growth*, *leverage*, dan *size* sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2015 ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran *R & D* terhadap kinerja perusahaan dengan pengaruh *growth*, *leverage*, dan *size* sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen keuangan yang diharapkan dapat memberikan tambahan literature, kontribusi pemikiran dan bukti empiris mengenai pengaruh *R & D expenditure* terhadap *firm performance* pada perusahaan di Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### 2.1 Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kesadaran tentang penelitian dan pengembangan di dalam perusahaan.

### 2.2 Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi *R & D expenditure* mempengaruhi *firm performance* sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan keputusan berinvestasi untuk memilih dan menentukan perusahaan.